

BAB II

TEORI PENUNJANG

Dalam bagian ini akan dijelaskan teori – teori penunjang yang akan digunakan dalam pengerjaan website sebagai tugas akhir ini. Berikut ini penjelasan untuk teori – teori penunjang yang akan dijelaskan dalam bentuk poin – poin :

2.1 Multi Company

Multi company adalah perusahaan yang memiliki 2 atau lebih perusahaan lainnya umumnya perusahaan jenis ini memiliki jenis usaha yang berbeda serta memiliki 1 induk perusahaan yang disebut dengan Holding dan perusahaan Multi Company Juga memiliki Lokasi yang Berbeda beda . Perusahaan multi-company adalah jenis perusahaan yang memiliki dan mengoperasikan lebih dari satu entitas bisnis yang terpisah secara hukum di bawah satu kepemilikan. Dalam konteks ini, perusahaan mengacu pada sebuah entitas hukum yang terlibat dalam kegiatan komersial.

Pengertian perusahaan multi-company dapat bervariasi tergantung pada konteks dan industri tertentu. Beberapa perusahaan multi-company terdiri dari portofolio perusahaan yang berbeda secara geografis, sedangkan yang lain terdiri dari unit bisnis yang berbeda dalam industri yang sama. Ada juga perusahaan multi-company yang terdiri dari anak perusahaan yang beroperasi secara independen di bawah induk perusahaan.

Salah satu alasan utama di balik pendirian perusahaan multi-company adalah untuk mengoptimalkan struktur perusahaan dan manfaat pajak. Dalam beberapa kasus, memisahkan entitas bisnis yang berbeda secara hukum dapat membantu mengelola risiko bisnis dengan lebih baik dan melindungi aset perusahaan yang satu dari implikasi hukum atau keuangan yang mungkin terjadi di entitas lainnya.

Selain itu, perusahaan multi-company dapat membantu dalam pengelolaan merek dan citra perusahaan. Dalam industri yang beragam, perusahaan dapat

membangun merek yang berbeda untuk setiap entitas bisnisnya, mencerminkan segmentasi pasar yang berbeda atau menyesuaikan strategi bisnis yang berbeda.

Namun, perusahaan multi-company juga dapat menimbulkan tantangan dalam hal koordinasi dan pengelolaan. Setiap entitas bisnis dalam perusahaan multi-company mungkin memiliki struktur manajemen yang terpisah, kebijakan yang berbeda, dan sistem operasional yang unik. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan multi-company untuk memiliki sistem manajemen yang kuat dan komunikasi yang efektif antara entitas bisnis yang berbeda.

2.2 Holding

Holding adalah perusahaan yang menjadi perusahaan utama yang mengatur, mengendalikan dan mengawasi kinerja dari beberapa anak perusahaan yang tergabung dalam satu grup perusahaan. Secara sederhana, perusahaan induk dapat diartikan sebagai pemimpin dari suatu grup perusahaan. Pemimpin yang bertanggung jawab dalam perencanaan, koordinasi, dan pengendalian anak perusahaan agar seluruh tujuan awal terbentuknya holding dapat tercapai oleh semua perusahaan. Perusahaan induk umumnya adalah perusahaan rintisan yang berkembang pesat sejak pertama kali didirikan. Adanya pertumbuhan ekonomi pada bisnis menjadikan perusahaan rintisan awal sebagai perusahaan induk. Perusahaan ini juga umumnya merupakan jenis badan usaha perseroan terbatas.

2.3 PT(Perseroan Terbatas)

Pengertian PT secara umum adalah suatu unit atau badan usaha berbadan hukum yang mana modalnya terkumpul dari berbagai saham, dan setiap pemiliknya memiliki bagian dari banyaknya lembar saham yang dimiliki oleh masing-masing investor. Lembar saham yang menjadi modal pembentukan Perseroan Terbatas bisa diperjualbelikan sehingga akan ada perubahan status kepemilikan perusahaan tanpa harus membubarkan perusahaan. Beberapa ahli berpendapat bahwa pengertian PT adalah suatu bentuk badan usaha yang melakukan kegiatan perkumpulan modal atau saham dengan kemampuan mengatur saham yang baik, yang mana para pemilik saham di dalamnya memiliki tanggung jawab sesuai dengan banyaknya

saham yang dimiliki. Biasanya, perusahaan terbatas atau PT ini dibentuk oleh minimal dua orang atau lebih dengan melalui kesepakatan yang diketahui oleh notaris yang nantinya akan dibuatkan akta perusahaan. Lalu, akta tersebut harus disahkan oleh Kementerian Hukum dan HAM agar nantinya perusahaan tersebut resmi menjadi suatu badan usaha Perseroan Terbatas atau PT.

2.4 Laravel

Laravel adalah sebuah framework open-source berbasis PHP yang dirancang untuk memudahkan pengembangan aplikasi web. Framework ini mengikuti arsitektur MVC (Model-View-Controller) yang memisahkan logika aplikasi, antarmuka pengguna, dan manajemen data, sehingga mempermudah pengelolaan dan pengembangan kode secara terstruktur. Berikut adalah beberapa konsep utama terkait Laravel yang menyentuh aspek PHP, MySQL, dan MVC

PHP Laravel dibangun di atas bahasa pemrograman PHP, yang merupakan salah satu bahasa pemrograman backend paling populer untuk pengembangan aplikasi web. Laravel mengoptimalkan penggunaan PHP dengan menyediakan sintaks yang bersih, fitur bawaan untuk berbagai kebutuhan pengembangan, serta berbagai paket dan library yang memudahkan pengembang dalam membangun aplikasi secara efisien.

MySQL (dan Database Lainnya): Laravel mendukung berbagai database, termasuk MySQL, PostgreSQL, SQLite, dan SQL Server. Dengan menggunakan Eloquent ORM (Object-Relational Mapping) bawaan Laravel, pengembang dapat berinteraksi dengan database secara lebih intuitif. Eloquent memungkinkan pengembang menulis query dalam bentuk objek PHP, menghilangkan kebutuhan untuk menulis SQL secara manual, sehingga proses manipulasi data menjadi lebih mudah dan aman. MVC (Model-View-Controller): Laravel mengikuti pola arsitektur MVC, yang memisahkan aplikasi menjadi tiga komponen utama:

- **Model:** Bagian yang berhubungan dengan data dan logika bisnis aplikasi. Di Laravel, model terhubung dengan database melalui Eloquent ORM untuk memudahkan manipulasi data.

- View: Bagian yang bertanggung jawab untuk menampilkan data ke pengguna. Di Laravel, view dibuat menggunakan Blade, engine templating yang fleksibel dan memungkinkan pembuatan tampilan HTML yang lebih dinamis.
- Controller: Bagian yang menghubungkan model dan view, mengelola alur logika, dan mengeksekusi permintaan pengguna. Controller menangani logika bisnis aplikasi, mengambil data dari model, dan mengirimkannya ke view untuk ditampilkan.

Dengan memadukan PHP, dukungan terhadap MySQL, dan arsitektur MVC, Laravel menjadi framework yang kuat untuk membangun aplikasi web yang skalabel, aman, dan mudah dipelihara. Laravel juga memiliki fitur-fitur tambahan seperti routing, middleware, sistem otentikasi, dan sistem migrasi database, yang memudahkan pengembang dalam membuat aplikasi yang kompleks dengan cepat dan efisien.